

ABSTRAK

Dwiky Dharmawan. 2019. *Pola Ritmik Kendang Dalam Musik Iringan Tari Topeng Endel di Desa Slarang Lor.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pola ritmik pukulan kendang yang terbentuk pada ragam gerak Tari Topeng Endel serta menuliskan notasi pola ritmik dan mendokumentasikan dalam bentuk rekaman audio visual. **Metode Penelitian ini** menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menjelaskan tentang objek penelitian berdasarkan apa yang didapat dari sebuah wawancara, studi pustaka dan pengamatan langsung di lapangan atau dapat disebut observasi. Tempat penelitian ini berada di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018 sampai dengan Januari 2019. **Hasil Penelitian** ini menemukan bahwa pola ritmik kendang dalam tari topeng endel memiliki peranan yang sangat penting dalam kesinambungan hentakan gerak terutama pada 9(sembilan) gerakan lenjeh diantaranya, *Lumaksono Keputren* atau *Lumaksono Entrak*, *Lontang* atau *Ngayun asto*, *Ukel Seak*, *Boneka Njeglong* atau *Ngembat tangan njeglong*, *Ukel Seak Nyenggo Ngisor Nduwur*, *Ukel Trap Jamang*, *Ukel seak pada*, *Miwir sampur*, *Engsot ulap-ulap kiwa tengen tengah*. Pola ritmik yang terbentuk pun berbeda-beda antara gerakan satu dengan yang lain, dari semua perbedaan tersebut terdapat perbedaan yang sangat kontras nampak pada gerakan paling *lenjeh* yaitu gerakan *engsotan* dalam *engsot ulap-ulap kiwa tengen tengah*. Perbedaan yang menonjol itu muncul karena adanya pola ritmik bentuk pukulan kendang yang keluar hanya sekali dimainkan dari keseluruhan pertunjukan Tari Topeng Endel, bentuk pukulan itu adalah bentuk pukulan *shud*. **Implikasi** dari hasil penelitian terdapat dokumentasi notasi pola ritmik kendang yang disesuaikan dengan bentuk pukulan sehingga dapat menjadi media pelestarian serta pembelajaran bagi sivitas akademika maupun khalayak umum.

Kata Kunci : Pola Ritmik, Kendang, Musik Iringan, Tari Topeng Eendel.

ABSTRACT

Dwiky Dharmawan. 2019. The Rhythmic Pattern of Kendang in Topeng Endel's Dance Accompaniment Music. **Research.** Department of Music Education , Faculty of Language and Art, Jakarta State University.

The Aim of The Study was to find out how the rhythmic pattern of kendang formed on the various motions of Topeng Endel Dance and to write rhythmic notation patterns and document in the form of audio-visual recordings. **This Research Method** uses descriptive qualitative research methods that explain the object of research based on what is obtained from an interview, literature study and direct observation in the field or can be called observation. The place of this research is in Tegal Regency, Central Java. This research was conducted in July 2018 until January 2019. **The Results of This Study** found that the rhythmic pattern of kendang in Topeng Endel Dance has a very important role in the continuation of the beat of motion, especially in 9 (nine) movements including, *Lumaksono Keputren* or *Lumaksono Entrak*, *Lontang* or *Ngayun asto*, *Ukel Seak*, *Boneka Njeglong* or *Ngembat Tangan Njeglong*, *Ukel Seak Nyenggo Ngisor Nduwur*, *Ukel Trap Jamang*, *Ukel Seak Pada*, *Miwir sampur*, *Engsot ulap-ulap kiwa tengen tengah*. The rhythmic pattern that is formed also varies between movements with one another, of all these differences there is a very contrasting difference that appears in the *lenjeh* movement, namely the movement of *engsotan* in *Engsot ulap-ulap kiwa tengen tengah*. The prominent difference arises because of the rhythmic pattern of the kendang shape that comes out only once from the whole performance of Topeng Endel Dance, the shape of the punch is a form of *shud* punch. **The Implications** of the results of the study are documentation of the kendang rhythmic notation that is adjusted to the shape of the punch so that it can be a medium of preservation and learning for academicians and the general public.

Keywords : Rhythmic Pattern, Kendang, Accompaniment Music, Topeng Endel Dance.